Tiga makna "informasi" dibedakan: "Informasi-sebagai-proses";"informasi-sebagai-pengetahuan";dan "informasi sebagai", penggunaan atributif dari "informasi" untuk menunjukkan hal-hal yang dianggap informatif.

PENDAHULUAN: AMBIGUITAS "INFORMASI"

Eksplorasi "informasi" mengalami kesulitan langsung karena informasi berkaitan dengan menjadi informasi, dengan pengurangan ketidaktahuan dan ketidakpastian, ironis bahwa istilah "informasi" itu sendiri ambigu dan digunakan dengan cara yang berbeda

.Kami dapat mensurvei lanskap dan berusaha mengidentifikasi pengelompokan penggunaan istilah "informasi". Definisi tersebut mungkin tidak sepenuhnya memuaskan, batas-batas antara penggunaan ini mungkin tidak jelas, dan pendekatan seperti itu tidak dapat memuaskan siapa pun yang bertekad untuk menetapkan makna "informasi" yang benar. Tetapi jika penggunaan utama dapat diidentifikasi, disortir, dan dikarakterisasi, maka beberapa kemajuan mungkin dibuat. Dengan menggunakan pendekatan ini kami mengidentifikasi tiga penggunaan utama dari kata "informasi":

**Informasi-sebagai-proses  : ketika seseorang yng diinfokan akan merubah informasi tersebut. Itu sesuai dengan** Tindakan memberi informasi 'dari beberapa fakta atau kejadian; tindakan mengatakan atau fakta diberitahu tentang sesuatu

. **Informasi-sebagai-pengetahuan**  **: informasi yang berubah menjadi pengetahuan , informasi ini menunjukan informasi sbg proses, jadi seng tak tangkep, informasi sbg pengetahuan itu, informasi yg didapat dari proses atau kejadian trus menjadi informasi yg dapat sbg pengetahuan.**

. **Informasi-sebagai-hal**   **: informs itu segalanya, informasi itu bias dikatakan segalanya dalam khidupan paham gak sih aku paham kun gene soale , oke lanjut ,**

Karakteristik utama dari "informasi sebagai pengetahuan" adalah tidak berwujud: seseorang tidak dapat menyentuhnya atau mengukurnya dengan cara langsung { informasi itu tak trwujud tapi bias dirasakan kek cinta} .Karena itu, untuk mengkomunikasikannya, mereka harus diekspresikan, dideskripsikan, atau diwakili dalam beberapa cara fisik, sebagai sinyal, teks, atau komunikasi. Ekspresi, deskripsi, atau representasi seperti itu akan menjadi "informasi sebagai hal"{ paham kan, lek cinta itu tidak bias diselatankan tapi harus diutarakan, biar apa? Biar semua tahu }

Wiener menegaskan bahwa "Informasi adalah informasi, bukan materi atau energi." Machlup (1983, p. 642), yang membatasi informasi pada konteks komunikasi, menolak pengertian informasi ketiga ini: "Kata benda 'informasi' pada dasarnya memiliki dua makna tradisional ... Setiap makna selain dari (1) penceritaan dari sesuatuatau (2) yang disampaikan adalah analogi dan metafora atau ramuan yang dihasilkan dari penggunaan kata yang dimaafkan yang tidak dimaksudkan oleh pengguna sebelumnya. " Fairthorne (1954) keberatan mencemooh informasi sebagai "barang": "... informasi adalah atribut pengetahuan penerima dan interpretasi sinyal, bukan pengirim, atau pengamat mahatahu atau sinyal itu sendiri."

Tujuan dari pemeriksaan gagasan "informasi sebagai" ini adalah untuk:

(1) Jelaskan artinya sehubungan dengan penggunaan lain dari istilah "informasi;"

(2) Menegaskan peran mendasar "informasi sebagai" dalam sistem informasi; dan

(3) Berspekulasi tentang kemungkinan penggunaan gagasan "informasi sebagai" dalam membawa tatanan teoritis ke bidang heterogen, yang tidak tertata terkait dengan "ilmu informasi."

Informasi-sebagai-hal adalah minat khusus dalam studi sistem informasi. Dengan informasi dalam pengertian ini sistem informasi berhubungan langsung.Perpustakaan menangani buku;sistem informasi berbasis komputer menangani data dalam bentuk bit dan byte fisik; museum berurusan langsung dengan benda-benda.Maksudnya mungkin bahwa pengguna akan menjadi informasi (informasi-sebagai-proses) dan bahwa akan ada yang memberikan pengetahuan (informasi-sebagai-pengetahuan). Tetapi sarana yang disediakan, apa yang ditangani dan dioperasikan, apa yang disimpan dan diambil, adalah informasi fisik (informasi sebagai hal). Pada definisi ini, tidak ada yang namanya sistem pakar "berbasis pengetahuan" atau sistem "akses pengetahuan", hanya sistem yang didasarkan pada representasi fisik pengetahuan.

**PENDEKATAN REVERSE: APA ITU INFORMATIF?**

Poin ini diakui oleh Brookes (1979, p. 14): "Dalam sains, telah lama diakui bahwa sumber utama informasi bukanlah literatur sains tetapi pengamatan fenomena alam yang relevan.

**Informasi sebagai bukti**

Pengetahuan dan opini seseorang dipengaruhi oleh apa yang dilihatnya, dibaca, didengar, dan dialami. Buku teks dan ensiklopedi menyediakan bahan untuk pengantar; teks dan komentar sastra menyediakan sumber untuk studi bahasa dan sastra; array data statistik memberikan input untuk perhitungan dan inferensi;anggaran dasar dan laporan hukum menunjukkan hukum; foto-foto menunjukkan bagaimana rupa orang, tempat, dan peristiwa;kutipan dan sumber diverifikasi;dan seterusnya.

Dalam setiap kasus adalah masuk akal untuk melihat informasi sebagai barang, meskipun tanpa menyiratkan bahwa apa yang dibaca, dilihat, didengarkan, atau dirasakan atau diamati harus akurat, berguna, atau bahkan berkaitan dengan tujuan pengguna.Juga tidak perlu diasumsikan bahwa pengguna itu (atau seharusnya) percaya atau setuju dengan apa yang dirasakan. "Bukti" adalah istilah yang tepat karena itu menunjukkan sesuatu yang berkaitan dengan pemahaman, sesuatu yang, jika ditemukan dan dipahami dengan benar, dapat mengubah pengetahuan seseorang, keyakinan seseorang, mengenai beberapa hal.

"bukti" menyiratkan kepasifan. Bukti, seperti halnya informasi, tidak melakukan apa pun secara aktif.Manusia melakukan sesuatu denganitu atau untuk itu. Mereka memeriksanya, menggambarkannya, dan mengategorikannya. Mereka memahami, salah paham, menafsirkan, meringkas, atau membantahnya

. Dalam hukum Inggris, bukti dapat mencakup pelaksanaan percobaan dan pengamatan tempat dan didefinisikan sebagai: "... Pertama, sarana, selain dari argumen dan kesimpulan, di mana pengadilan diinformasikan mengenai masalah-masalah fakta sebagaimana dipastikan oleh pembelaan; kedua pokok masalah sarana seperti itu. "(Buzzard et al., 1976, hlm. 6; juga Wigmore, 1983).

**JENIS INFORMASI**

* Data : istilah yang tepat untuk jenis informasi sebagai sesuatu yang telah diproses dalam beberapa cara untuk digunakan.Biasanya "data" menunjukkan catatan apa pun yang disimpan di computer
* Teks dan dokumen[ gapaham dan terlalu panjang }
* Benda semua benda itu infomasi { paham gak sih, missal e, batu, batu itu bias jd informasi kalo ada orang yg memerlukan}

**Apa itu dokumen?**

Buku cetak adalah dokumen. Halaman tulisan tangan adalah dokumen. Diagram adalah dokumen. Peta adalah dokumen. Jika peta adalah dokumen, mengapa peta kontur tiga dimensi tidak juga menjadi dokumen. Mengapa sebuah bola dunia juga tidak boleh dianggap sebagai dokumen karena itu adalah deskripsi fisik sesuatu. Model awal lokomotif dibuat untuk tujuan informasi bukan rekreasi (Minns, 1973, p.5). Jika sebuah bola dunia, sebuah model bumi, adalah sebuah dokumen, mengapa seseorang tidak juga mempertimbangkan model lokomotif atau kapal sebagai dokumen? Model ini adalah representasi informatif dari aslinya

Arti yang tepat dari "dokumen" telah menjadi perhatian para ilmuwan informasi dalam gerakan "dokumentasi", berusaha untuk meningkatkan manajemen sumber daya informasi sejak awal abad ini.Pendekatan dokumentalis adalah menggunakan "dokumen" sebagai istilah umum untuk menunjukkan sumber daya informasi fisik apa pun daripada membatasinya pada benda-benda yang mengandung teks dalam media fisik tertentu seperti kertas, papirus, vellum, atau mikroform. Otlet dan yang lainnya dalam gerakan dokumentasi menegaskan:

(1) Dokumentasi itu (yaitu penyimpanan dan pengambilan informasi) harus berkaitan dengan salah satu atau semua objek yang berpotensi informatif;

(2) bahwa tidak semua objek yang berpotensi informatif adalah dokumen dalam arti tradisional teks di atas kertas; dan

(3) bahwa objek informatif lainnya, seperti orang, produk, acara, dan objek museum pada umumnya, tidak boleh dikecualikan. (Laisiepen, 1980). Bahkan di sini, kecuali untuk kontribusi Wersig (Wersig, 1980), dalam praktiknya, ditekankan pada bentuk-bentuk komunikasi: data, teks, gambar, prasasti.

Seorang dokumenter Prancis mendefinisikan "dokumen" sebagai "indikasi konkret atau simbolis, dilestarikan atau direkam, untuk merekonstruksi atau untuk membuktikan suatu fenomena, baik fisik maupun mental."

* Acara

Dalam praktiknya kami menemukan bukti peristiwa digunakan dalam tiga cara berbeda:

1. Benda, yang dapat dikumpulkan atau diwakili, mungkin ada sebagai bukti yang terkait dengan peristiwa: noda darah di karpet, mungkin, atau jejak kaki di pasir;

2. Mungkin ada representasi dari acara itu sendiri: foto, laporan surat kabar, memoar. Dokumen semacam itu dapat disimpan dan diambil; dan juga,

3. Acara dapat, sampai batas tertentu, dibuat atau diciptakan kembali . Dalam ilmu eksperimental, dianggap sangat penting bahwa percobaan - suatu peristiwa - dirancang dan dijelaskan sedemikian rupa sehingga dapat direplikasi kemudian oleh orang lain. Karena suatu peristiwa tidak dapat disimpan dan karena akun hasil tidak lebih dari bukti desas-desus, kelayakan reactact percobaan sehingga validitas bukti, informasi, dapat diverifikasi sangat diinginkan.

KAPAN INFORMASI BUKAN INFORMASI?

Bahkan jika kita menolak argumen bahwa informasi yang tidak benar bukanlah informasi, kita masih bisa bertanya apa yang tidak bisamenjadi informasi? Karena menjadi bukti, menjadi informasi, adalah kualitas yang dikaitkan denganberbagai hal, kita mungkin bertanya batas apa yang mungkin ada pada informasi yang bisa atau tidak bisa.Pertanyaan itu harus diulangi sebagai "Hal-hal apa yang tidak bisa dianggap informatif?" Kami telah mencatat bahwa berbagai hal dapat dianggap informatif sehingga jangkauannya jelas sangat besar. Kita dapat mengatakan bahwa objek yang tidak diketahui oleh siapa pun tidak dapat berupa informasi, sementara buru-buru menambahkan bahwa objek tersebut mungkin menjadi demikian ketika seseorang memang menyadarinya. Tidak jarang untuk menyimpulkan bahwa semacam bukti, yang kita tidak sadari, seharusnya ada atau mungkin ada dan, jika ditemukan, akan menjadi sangat penting sebagai bukti, seperti ketika detektif mencari, lebih atau kurang sistematis, untuk mencari petunjuk. Menentukan apa yang mungkin informatif adalah tugas yang sulit

**Menjadi informasi itu situasional**

Informasi-sebagai-proses bersifat situasional. Oleh karena itu, bukti yang terlibat dalam proses informasi juga situasional. Oleh karena itu, apakah objek, dokumen, data, atau peristiwa tertentu akan bersifat informatif tergantung pada keadaan, sama seperti "relevansi" dokumen atau fakta adalah situasional tergantung pada penyelidikan dan pada keahlian

**Informasi berdasarkan Konsensus**

**Gapaham**

**SALINAN INFORMASI DAN PERWAKILAN**

**Salinan: Jenis dan Token gapahm juga**

**Ringkasan dari ringkasan**

Banyak definisi telah diusulkan untuk "informasi". Salah satu penggunaan penting dari "informasi" adalah untuk menunjukkan pengetahuan yang diberikan; yang lain adalah proses pemberian informasi. Beberapa ahli teori terkemuka telah menolak penggunaan atributif dari "informasi" untuk merujuk pada hal- hal yang informatif. Namun, "informasi sebagai hal" patut diperiksa dengan cermat, sebagian karena itu adalah satu-satunya bentuk informasi yang dapat digunakan sistem informasi secara langsung. Orang-orang diinformasikan tidak hanya oleh komunikasi yang disengaja, tetapi oleh berbagai objek dan peristiwa.Menjadi "informatif" situasional dan akan terburu-buru untuk menyatakan hal apa pun yang mungkin tidak informatif, karenanya informasi, dalam beberapa situasi yang mungkin.Varietas "informasi-sebagai-hal" bervariasi dalam karakteristik fisiknya sehingga tidak cocok untuk penyimpanan dan pengambilan.Namun, ada ruang lingkup yang cukup besar untuk menggunakan representasi.

Pengakuan . Pekerjaan ini sebagian didukung oleh Beasiswa Penelitian Fulbright di Universitas Teknologi Graz, Austria, selama cuti panjang dari Universitas California di Berkeley.

Komentar-komentar bermanfaat dari William S. Cooper, Brian Peaslee, W. Boyd Rayward, dan Patrick Wilson berterima kasih.